**Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik**
**Vol.2, No. 3 Agustus 2024**
e-ISSN: 3031-822X; p-ISSN: 3031-8254, Hal 188-196
DOI: https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i3.446

# Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Pemanfaatan Pojok Baca Di Kelurahan Tomuan

**Krisdayanti Riana Lumban Gaol[1] , Febru Siregar[2] , Fernando[3] , Cares Hutabarat[4] , Seferlina Buulolo[5] , Ruslan Juliana Pardosi[6]**
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
kisdayanti1724@gmail.com[1], febru16.srg@gmail.com[2], fernandosaulu@gmail.com[3], careshutabarat376@gmail.com[4], seferlinabuulolo88@gmail.com[5] pardosijulianaa@gmail.com[6]

***Abstract.*** *This community service program aims to increase children's interest in reading in Tomuan Village, East Siantar District, Pematangsiantar City, through the establishment of a reading corner. This service uses methods that include preparation, implementation and evaluation. The results of the service show that the reading corner received a positive response from the community, with an increase in children's interest in reading, especially towards picture books and short stories. Children who were initially shy became more enthusiastic and began to explore the various books available. The reading corner is also a means of socialization, where children share stories and interact with each other. In conclusion, this program succeeded in creating a supportive reading environment, improving literacy skills, and forming reading habits from an early age. In this way, it is hoped that the reading corner can produce a generation that is intelligent, responsible and ready to face future challenges.*

***Keywords****: Children's Interest in Reading, Reading Corner, Early Literacy*

**Abstrak.** Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di Kelurahan Tomuan, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, melalui pembentukan pojok baca. Pengabdian ini menggunakan metode yang melibatkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa pojok baca mendapat respon positif dari masyarakat, dengan peningkatan minat baca anak-anak, terutama terhadap buku bergambar dan cerita pendek. Anak-anak yang awalnya pemalu menjadi lebih antusias dan mulai menjelajah berbagai buku yang tersedia. Pojok baca juga menjadi sarana sosialisasi, dimana anak-anak saling berbagi cerita dan berinteraksi. Kesimpulannya, program ini berhasil menciptakan lingkungan membaca yang mendukung, meningkatkan keterampilan literasi, dan membentuk kebiasaan membaca sejak dini. Dengan demikian, pojok baca diharapkan dapat menghasilkan generasi yang cerdas, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan..

**Kata Kunci**: Minat Baca Anak, Pojok Baca, Literasi Dini

## PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan generasi penerus yang akan memimpin masa depan bangsa. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan bekal yang kuat kepada mereka sejak dini agar tumbuh menjadi individu yang cerdas, bertanggung jawab, dan memiliki karakter yang baik.

Kelurahan Tomuan, sebagai salah satu wilayah di kota Pematangsiantar tepatnya di kecamatan Siantar timur yang memiliki nilai potensi besar dalam mengembangkan kemampuan anak-anak melalui berbagai program yang tepat sasaran. Seperti membuat pojok baca bagi anak usia dini Minat baca juga merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini. Membaca tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis anak, tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang dunia yang lebih luas.

Dengan membaca, anak-anak dapat mengembangkan imajinasi, meningkatkan keterampilan berbahasa, dan memperkaya kosakata mereka. Pembentukan pojok baca di

*Received: Mei 31,2024; Accepted: Juni 07, 2024; Published: Agustus 31,2024*
* Krisdayanti Riana Lumban Gaol , kisdayanti1724@gmail.com

lingkungan sekitar anak-anak, seperti di kelurahan, dapat menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan minat baca mereka. Kasiyun (2015, hlm. 81) minat baca merupakan gairah dan kesenangan hati saat membaca dan dilakukan dengan kesadaran penuh bahwa membaca itu suatu keuntungan sehingga terasa menyenangkan saat dilakukan

Setelah anak mulai sekolah, perlu semakin dirangsang untuk membuka dan membaca buku-buku yang sesuai dengan yang dipelajarinya di sekolah. Bercerita kepada anak sebelum tidur atau pada waktu-waktu tertentu lain terutama pada usia 3-5 tahun merupakan usaha untuk menumbuhkan minat baca. Selain itu, anak juga perlu dibawa ke perpustakaan dan ditunjukkan bagaimana cara membaca di ruangan baca perpustakaan. Membaca bahan bacaan, baik itu surat kabar, buku-buku pelajaran, atau buku-buku bacaan merupakan hal penting untuk mendisiplinkan diri agar rajin membaca.

Jika disiplin ini telah berjalan, maka minat membaca akan terbentuk dan akhirnya kebiasaan membaca akan tercapai. Kemendikbud (2018) mengemukakan bahwa sudut baca adalah sebuah ruangan yang terletak di sudut ruangan kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Dengan menyediakan bahan bacaan dari berbagai topik, pojok baca diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam meningkatkan minat baca. Program ini seperti perpustakaan mini yang menyediakan ragam buku bacaan mulai dari bacaan anak Paud, TK hingga bacaan ilmu sosial, bisnis dan lain-lain. Dengan tersedianya ragam buku bacaan tersebut, diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat dari berbagai kalangan dan jenjang usia agar mau membaca

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menggali potensi anak-anak di Kelurahan Tomuan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan literasi keuangan, minat baca, dan jiwa kepemimpinan mereka. Melalui program ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, bertanggung jawab, dan memiliki karakter yang baik, sehingga mereka dapat menjadi generasi penerus yang tangguh dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## METODE

Pelaksanaan program kerja pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yaitu, melalui pembuatan pojok baca yang dilaksanakan di PAUD Kelurahan Tomuan, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar. Waktu pengerjaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan pojok literasi tersebut dilaksanakan selama 1 bulan. Target atau sasaran dari kegiatan pengabdian kepada

masyarakat tersebut adalah anak-anak PAUD Kelurahan Tomuan. Adapun tahap pengabdian yang dilakukan yaitu:

1. Persiapan Pra Pelaksanaan

   Diawali dengan langkah-langkah penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh tim PKM, pada tahap ini tim meminta izin untuk melaksanakan pengabdian dengan proyek pojok baca sebagai upaya meningkatkan minat baca di Kelurahan Tomuan Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, penentuan lokasi pembuatan pojok baca dan mempersiapkan alat dan bahan seperti buku-buku, rak buku, meja kursi hiasan dinding, dekorasi seperti bunga, gambar, dan sebagainya. Ini dilakukan agar siswa nyaman dan tertarik untuk membaca di pojok baca.

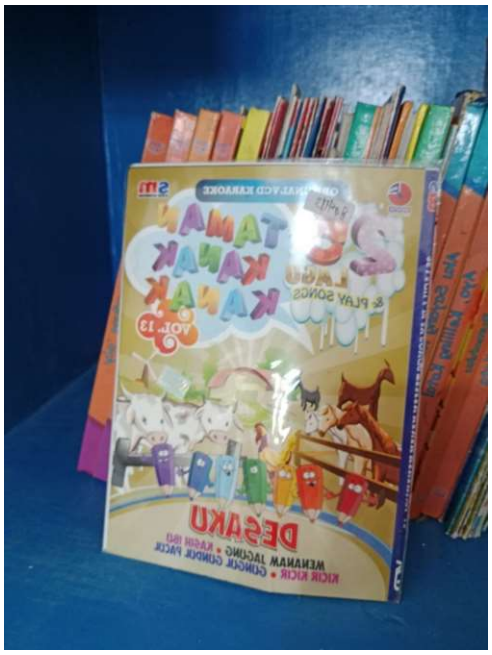

**Gambar 1. Tahap Persiapan Pembuatan Pojok Baca**

2. Tahap Pelaksanaan

a) Melakukan edukasi dengan siswa yang ada di Paud kelurahan Tomuan terkait pentingnya membaca sejak dini
b) Pelaksanan PKM juga mengadakan kegiatan membaca bersama di pojok baca di kantor kelurahan Tomuan. Kegiatan ini bertujuan untuk Membangun minat baca anak sejak dini dengan menyediakan suasana yang mendukung dan menarik untuk membaca. Melalui kegiatan membaca bersama, diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan menginspirasi para peserta untuk membaca lebih banyak.

**Gambar 3. kegiatan membaca bersama di pojok baca di kantor kelurahan Tomuan.**

3. Tahap Akhir (Evaluasi)

   Langkah terakhir setelah tahap pelaksanaan adalah mengevaluasi kegiatan pelaksanaan pojok baca dan rekomendasi terhadap keberlanjutan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan pojok baca di kelurahan Tomuan terlaksana dengan baik dan mendapat respon yang positif oleh kepala lurah dan masyarakat Tomuan. Pojok baca ini berisi buku fiksi dan non fiksi. Buku fiksi seperti buku dongeng, cerita pendek, komik, novel, dan lain-lain. Buku non fiksi seperti buku pelajaran, ensiklopedia, buku motivasi dan lain-lain. Program kerja pojok baca yang terlaksana dengan baik ini diharapkan mampu meningkatkan rasa tertarik dan menumbuhkan minat baca anak-anak dikelurahan Tomuan terhadap buku-buku. Pembuatan pojok baca dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan.

Setelah pojok literasi dibuat di PAUD kelurahan Tomuan, kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu pendampingan kegiatan literasi untuk anak-anak Paud tersebut. Pendampingan kegiatan literasi tersebut sebagai langkah selanjutnya terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan kegiatan membaca dilaksanakan di pojok literasi PAUD Tomuan. Ini dilakukan dalam upaya mengembangkan kebiasaan membaca untuk meningkatkan minat baca anak. Pojok literasi yang dibuat akan menjadi tempat untuk menyediakan kebutuhan literasi di PAUD Tomuan. Setelah diamati dengan baik, dilihat bahwa anak-anak di PAUD Tomua sangat tertarik akan keberadaan pojok literasi di PAUD tersebut.

Di pertemuan awal, anak-anak di PAUD Tomuan tersebut awalnya masih ada anak yang terlihat cukup pemalu untuk memilih buku yang akan dibaca dan belum mau bergabung untuk membaca buku bersama. Di pertemuan selanjutnya, anak- anak mulai terlihat antusias terhadap buku-buku yang akan dibaca, banyak anak- anak mulai penasaran akan buku-buku yang terdapat di pojok baca tersebut. Setelah dilakukannya beberapa kali pertemuan terhadap anak-anak PAUD tersebut , Tim PKM melakukan pengamatan bagaimana minat baca anak.

**Gambar 4. Anak-anak sedang membaca buku**

Hasil dari pengamatan tersebut menunjukan bahwa anak-anak lebih berminat membaca buku-buku bacaan yang memiliki banyak gambar dan buku-buku cerita pendek. Dan kurang tertarik kepada buku-buku yang tidak memiliki gambar sehingga ketika mereka menemukan buku yang tidak memiliki gambar maka mereka akan mengembalikan buku tersebut ke rak buku yang telah disediakan. Pojok baca juga dapat menjadi sarana bersosialisasi anak-anak. Mereka dapat menyapa satu sama lain, saling bertukar pikiran, saling menceritakan buku-buku yang sudah mereka baca kepada temannya, bermain bersama.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di kelurahan Tomuan ini menghasilkan tersedianya fasilitas literasi berupa pojok baca di Kelurahn Tomuan dan terbentuknya kebiasaan rajin membaca di kalangan anak-anak. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, pojok baca mampu meningkatkan semangat baca dan rasa ingin tahu anak-anak tersebut terhadap buku-buku yang belum pernah mereka baca sebelumnya. Anak-anak juga menjadi lebih mengerti bahwa membaca buku sangat penting untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan pembuatan pojok literasi ini telah tercapai.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tomuan telah berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak positif. Melalui pembentukan pojok baca, minat baca anak-anak di Kelurahan Tomuan dapat ditingkatkan. Pojok baca menjadi lingkungan yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak untuk membaca.

Dengan menyediakan berbagai buku dan suasana yang mendukung, anak-anak diarahkan untuk mengembangkan kegemaran membaca sejak dini. Hal ini sangat penting karena membaca tidak hanya meningkatkan keterampilan akademis, tetapi juga membuka wawasan dan imajinasi anak-anak terhadap dunia yang lebih luas.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada anak-anak di Kelurahan Tomuan, tetapi juga membawa dampak yang lebih luas dalam pembentukan generasi yang tangguh dan siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui upaya ini, diharapkan bahwa anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang cerdas, bertanggung jawab, dan memiliki karakter yang baik, yang siap untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, W. D., Saufa, A. F., & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. Jurnal Pustaka Budaya.

Eviliyanto, & Rika Anggela. (2018). Meningkatkan Minat dan Budaya Membaca dengan, Merintis Rumah Baca Masyarakat di Gang H. Hasan Kota Pontianak. GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

Prananda, M., Virlian, Iqbal, R. A., Lindiatika, Anjani, T. P., & Kurniawan, A. (2023). Pojok Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca di Pulau Panjang, Lepar Pongok, Kabupaten Bangka Selatan. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Santi, F. U., & Setyaningsih, N. (2023). Implementasi Pembuatan Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa SD Muhammadiyah Sambeng. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa.